

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi merupakan sebuah proses atau tahapan penting yang sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan suatu kebijakan untuk menyelesaikan masalah-masalah publik. Dalam suatu program atau suatu kebijakan harus di implementasikan terlebih dahulu agar mendapatkan hasil dan dampak yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan. Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan (Anggara, 2018). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan salah satu alat untuk mencapai kegiatan yang terencana dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi baik dari permasalahan negara maupun organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perhatian terhadap implementasi program lebih menarik untuk dikaji daripada tahapan yang lain dalam kebijakan publik. Didasari oleh pandangan bahwa terkadang formulasi kebijakan yang bagus tidak bisa atau sulit terealisasi. Biasa pula kebijakan publik yang sama mudah diterapkan pada satu daerah dan sulit pada daerah lainnya. Hal ini menimbulkan sebuah pertanyaan mendasar dalam hal implementasi kebijakan publik (Santosa, 2008).

Ruang Belajar Aqil (RBA) merupakan suatu lembaga non-profit yang berperan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan fokus pada pemuda dan masyarakat umum, RBA menjadi sebuah wadah yang menyediakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu melalui pendekatan pembelajaran yang konstruktif dan inovatif (Wahyu et al., 2020). Sebagai sebuah entitas yang berdedikasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, RBA mengambil langkah-langkah konkret dalam menyelaraskan program-programnya dengan kebijakan literasi, khususnya dalam konteks literasi dasar, serta dengan aspirasi global yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Upaya RBA tidak hanya terbatas pada penyediaan wadah belajar, tetapi juga melibatkan komitmen nyata dalam memberikan pelayanan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam tingkat lokal maupun global. Dengan demikian, RBA menjadi salah satu aktor kunci dalam memperkuat fondasi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, serta menjadi agen perubahan yang mempromosikan kesadaran akan pentingnya literasi dan pembangunan berkelanjutan bagi masa depan yang lebih baik (Anam & Kusuma, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis upaya konkret ruang belajar AQIL (Al-Qur'an, Iptek, dan Literasi) dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat berbasis pada nilai-nilai yang telah diterapkan. Teknologi (Iptek), serta literasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks Kota Malang, program ini

menunjukkan potensi besar dalam memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Melalui integrasi nilai-nilai agama, pengetahuan, dan keterampilan literasi, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual, sosial, dan ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Penelitian ini akan menggali lebih dalam efektivitas, tantangan, dan dampak dari implementasi program ini, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih luas di berbagai konteks perkotaan. Dengan memahami secara mendalam dinamika dan manfaat yang dihasilkan oleh program ini, diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan di Kota Malang dan wilayah sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program kepedulian dan pembelajaran pada ruang belajar Aqil di Kota Malang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program kepedulian dan pembelajaran pada ruang belajar Aqil di Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami secara menyeluruh implementasi program pada ruang belajar Aqil di Kota Malang yaitu:

1. Mendeskripsikan secara mendalam implementasi program kepedulian dan pembelajaran pada ruang belajar Aqil di Kota Malang. Serta untuk memahami dengan lebih baik dampak dari implementasi tersebut terhadap masyarakat.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi implementasi program kepedulian dan pembelajaran pada ruang belajar Aqil di Kota Malang. Menganalisis berbagai aspek seperti kebijakan dan sumber daya yang dapat memengaruhi implementasi program.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu;

1. Manfaat Akademis:

Kontribusi terhadap Pengetahuan Akademis: Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap mahasiswa khususnya tentang implementasi program kepedulian dan pembelajaran pada ruang belajar Aqil di Kota Malang dan menjadi sumber referensi bagi peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang tertarik dalam melakukan kajian sejenis.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan bagi pengelola/ pengurus Ruang Belajar Aqil berkaitan dengan implementasi program kepedulian dan pembelajaran pada ruang belajar Aqil di Kota Malang. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut, para pengambil kebijakan dapat merancang strategi yang lebih terarah dan efisien untuk memperkuat implementasi program yang dilakukan.

